

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
BANK BJB KANTOR CABANG MAJALAYA**

Syifa Vidya Sofwan

e-mail : vidyasofwan@yahoo.com

Desi Susanti

e-mail : desisusantirs@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Kualitas laporan keuangan menjadi aspek penting dalam mendukung pengambilan keputusan dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan pada sektor perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank BJB Kantor Cabang Majalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden, dengan teknik penentuan sampel non-probability sampling jenis purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kantor Cabang Pembantu Bank BJB di wilayah Kantor Cabang Majalaya yang berjumlah 10 Kantor Cabang Pembantu, dan sampel yang diambil sebanyak 39 responden yang terdapat di Kantor Cabang Majalaya serta Kantor Cabang Pembantu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (t hitung 2,775 > t tabel 2,028; nilai sig. 0,009 < 0,05), begitu pula Sistem Pengendalian Internal (t hitung 4,244 > t tabel 2,028; nilai sig. 0,000 < 0,05). Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (F hitung 78,298 > F tabel 3,260; nilai sig. 0,000 < 0,05). Adapun hasil Koefisien Determinasi sebesar 81,3% dan sisanya sebesar 18,7% merupakan variabel lain yang turut mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan tetapi tidak diteliti. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia dan semakin efektif sistem pengendalian internal yang diterapkan, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Kata kunci : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan instrumen penting bagi bank karena menjadi dasar pengambilan keputusan manajemen serta cerminan akuntabilitas kepada nasabah, pemegang saham, dan regulator. Namun demikian, risiko kesalahan pencatatan dan manipulasi laporan keuangan masih kerap terjadi di sektor perbankan, sehingga dapat menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk meminimalkan risiko tersebut, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten di bidang akuntansi serta sistem pengendalian internal yang efektif, agar setiap transaksi tercatat secara akurat dan sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku.

Transaksi-transaksi yang terjadi di beberapa kantor cabang maupun kantor cabang pembantu, perlu diterapkan pengendalian internal yang efektif agar setiap transaksi pemasukan maupun pengeluaran sesuai dengan apa yang dicatat dalam laporan keuangan. Selain itu dalam mencatat transaksi serta pelaporan keuangan diperlukan kompetensi sumber daya karyawan khususnya di bidang akuntansi agar pelaporan keuangan yang disampaikan berkualitas sesuai dengan Buku Panduan Akuntansi Keuangan (BPAK). Sebagaimana dalam surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34/SEOJK.03/2017 menyatakan bahwa Buku Panduan Akuntansi Keuangan yang selanjutnya disingkat BPAK, berisi penjabaran lebih lanjut dari standar akuntansi keuangan yang relevan bagi industri perbankan konvensional. Laporan keuangan merupakan instrumen penting dalam menilai kinerja operasional suatu perusahaan. Kualitas laporan keuangan (KLK) menjadi aspek fundamental karena informasi yang disajikan harus akurat, relevan, dan dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Menurut Sujarweni (2017:1-2) syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam membuat laporan keuangan yaitu : 1) Dapat dipahami; 2) Relevan; 3) Keandalan; 4) Dapat dibandingkan; 5) Mempunyai daya uji; 6) Netral; 7) Tepat Waktu; dan 8) Lengkap.

Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Anggie Riska, dkk (2021) diperoleh hasil bahwa secara parsial kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Animah (2020) bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini berdasarkan temuan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki di tempat penelitian masih rendah sehingga tidak berdampak terhadap kualitas laporan keuangan.

Keberadaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan aset yang berharga bagi organisasi itu sendiri. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. SDM akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Biasanya, pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi pula dan berujung pada puasanya pelanggan dan organisasi akan diuntungkan. (Edison, dkk., 2017)

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari laman berita online bahwa Bank BJB pada tahun 2023 kembali memperoleh *Human Capital & Performance Awards 2023*. Keberhasilan Bank BJB dalam mengelola sumber daya manusia dengan baik, ditandai dengan lahirnya berbagai inovasi dan juga layanan perbankan mumpuni bagi nasabah, kembali diapresiasi. Tetapi pada akhir tahun 2024, terdapat temuan dimana dalam laporan hasil pemeriksaan Nomor: 20/LHP/XVIII.BDG/03/2024 Tanggal: 06 Maret 2024, terdapat sejumlah temuan auditor negara dalam kegiatan operasional Bank BJB tahun 2021-2023. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mendapat temuan tentang kesalahan pencatatan (*fraud*) dalam laporan keuangan yaitu laporan laba rugi mengenai pengeluaran biaya promosi.

Selain kompetensi sumber daya manusia sebagai syarat kualitas laporan keuangan yang baik, diperlukan sistem pengendalian internal yang baik. Standar sistem pengendalian internal bagi bank umum tertuang dalam Surat Edaran OJK.03 NO35 (2017) memaparkan mengenai 5 komponen utama pengendalian intern, diantaranya :

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian,
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko,
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi,
4. Sistem Akuntansi, Informasi, dan Komunikasi,
5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan.

Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Indra dan Rani (2020) dalam jurnalnya disampaikan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, penelitian oleh Ryandika Ramadhan Al Farishi dan Lauw Tjun Tjun (2023) mengungkapkan bahwa meskipun banyak perusahaan, termasuk bank, telah menerapkan sistem pengendalian internal, kasus manipulasi laporan keuangan masih terus terjadi. *Fraud*

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA BANK BJB KANTOR CABANG MAJALAYA|
Syifa Vidya Sofwan dan Desi Susanti**

dalam laporan keuangan tetap ditemukan dalam berbagai kasus dari tahun 2014 hingga 2022, seperti yang terlihat pada kasus PT Bank Bukopin Tbk dan Wanaartha Life, yang mengakibatkan kerugian miliaran rupiah bagi investor dan pemegang polis. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi sistem pengendalian internal di beberapa perusahaan masih memiliki kelemahan yang perlu dikaji lebih lanjut. Dengan demikian, penulis berpendapat bahwa kualitas laporan keuangan yang baik akan didukung oleh kompetensi sumber daya manusia serta sistem pengendalian internal yang baik. Berbagai tantangan seperti manipulasi laporan keuangan dan kesalahan pencatatan masih sering terjadi di berbagai sektor industri, termasuk perbankan.

Meskipun berbagai penelitian telah menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada sektor pemerintahan dan perusahaan non-perbankan. Penelitian pada sektor perbankan daerah masih terbatas, khususnya pada unit kerja kantor cabang dan kantor cabang pembantu yang memiliki kompleksitas transaksi tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan pada Bank BJB Kantor Cabang Majalaya untuk memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada unit kerja perbankan daerah.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia

Edison, dkk. (2017:140) mengemukakan bahwa kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keahlian, dan sikap. Selanjutnya menurut Wibowo (2016:271), kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang berkualitas.

2. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Mulyani (2016:2) menyatakan bahwa "sistem bisa diartikan sebagai sekumpulan sub sistem, komponen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah ditentukan sebelumnya. Selain itu menurut Hutahaean (2015:2) mengemukakan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu.

Selanjutnya menurut Mulyadi (2016:129), sistem pengendalian internal yaitu menggabungkan struktur organisasi, metode dan langkah-langkah yang ditetapkan guna mengamankan harta kekayaan perusahaan, memeriksa ketelitian dan keabsahan data akuntansi, mendorong efisiensi dan memberdayakan konsistensi dengan pendekatan pimpinan perusahaan. Adapun menurut Alvin, Andal & Mark (2015:370) bahwa semakin efektif pengendalian internal, semakin rendah faktor risiko yang dapat ditetapkan untuk resiko pengendalian.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal merupakan komponen yang saling berhubungan di dalam suatu organisasi dengan metode dan langkah-langkah yang ditetapkan oleh perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan/organisasi agar tercapai secara efektif dan efisien.

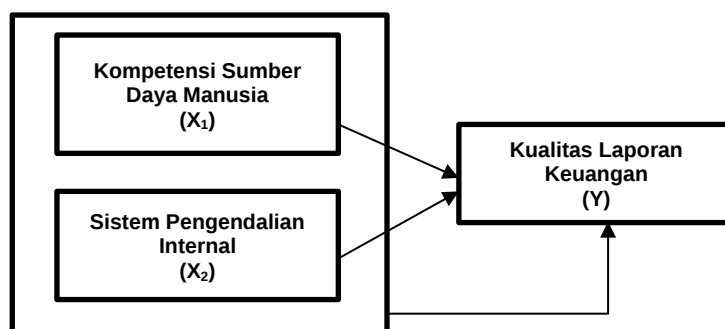
3. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi - transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Dan kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Menurut Munawir dalam Wastam (2018:2), laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *financial*.

Menurut Kasmir 2019:7) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Selanjutnya menurut Budiman (2020:3) bahwa laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Serta laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar perusahaan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dapat digambarkan skema paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan gambar paradigma di atas maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh secara parsial Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank BJB Kantor Cabang Majalaya.
2. Terdapat Pengaruh secara parsial Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank BJB Kantor Cabang Majalaya.
3. Terdapat Pengaruh secara simultan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank BJB Kantor Cabang Majalaya.

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA BANK BJB KANTOR CABANG MAJALAYA|
Syifa Vidya Sofwan dan Desi Susanti**

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. jenis penelitian *survey* dengan tingkat eksplanasi adalah deskriptif, sehingga metode *survey* deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data.

3.1.1 Populasi dan Sempel

3.1.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:61) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan peneliti ini adalah seluruh Kantor Cabang Pembantu (KCP) Bank BJB di wilayah Kantor Cabang Majalaya yang berjumlah 10 KCP.

3.1.1.2 Sempel

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan peneliti dalam hal ini dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85) bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagaimana disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1
Sampel Penelitian (Responden)

No	Nama Kantor	Pimpinan Bag. Kredit	Mgr	Spv	Bag. EDP & Pengawas KCP	Jumlah
1	Kantor Cabang Majalaya	2	5	-	2	9
2	KCP Cicalengka	2	-	1	-	3
3	KCP Ciparay	2	-	1	-	3
4	KCP Rancaekek	2	-	1	-	3
5	KCP Dangdeur	2	-	1	-	3
6	KCP Ibun	2	-	1	-	3
7	KCP Ebah Majalaya	2	-	1	-	3
8	KCP Kertasari	2	-	1	-	3
9	KCP Pacet	2	-	1	-	3
10	KCP RSUD Cicalengka	2	-	1	-	3
11	KCP Solokan Jeruk	2	-	1	-	3
	Total	22	5	10	2	39

Sumber : Kantor Cabang Majalaya dan KCP

Berdasarkan tabel di atas maka peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak 39 responden yang terdapat di Kantor Cabang Majalaya serta Kantor Cabang Pembantu (KCP).

3.1.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear regresi berganda digunakan peneliti karena peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Yakni antara Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi (Sugiyono : 2017). Dalam penelitian ini, analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat hubungan antara variabel-variabel independen, yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal, baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel dependen.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi ganda (R) diketahui serta untuk membuktikan hasil pengaruh secara simultan, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi

4. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan analisis maka hasilnya akan diuji dalam pengujian hipotesis yang digunakan untuk menentukan dugaan sementara dari hasil penelitian. Hipotesis menurut sugiyono merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel) sedangkan hipotesis alternatif adalah pernyataan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Maka hipotesis nol tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternatif menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini :

a. Uji Hipotesis t (Uji-t)

Uji statistik digunakan untuk melihat signifikan Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

b. Uji Hipotesis F (Uji-F)

Uji-F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Untuk mengetahui apakah variabel independen keseluruhan mempengaruhi variabel dependen pada tingkat signifikan tertentu.

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA BANK BJB KANTOR CABANG MAJALAYA|
Syifa Vidya Sofwan dan Desi Susanti**

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini:

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.529	2.678		.571	.572
1 Var_X1	.273	.099	.371	2.775	.009
Var_X2	.459	.108	.567	4.244	.000

a. Dependent Variable: Var_Y

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel *output* SPSS di atas, maka persamaan regresi dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = 1,529 + 0,273X_1 + 0,459X_2$$

Dengan demikian dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta dengan nilai 1,529 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel independen (X_1 dan $X_2 = 0$), maka Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 1,529.
2. b_1 sebesar 0,273 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,273 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
3. b_2 sebesar 0,459 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Sistem Pengendalian Internal sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,459 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

Analisis Koefisien Korelasi

Berikut adalah hasil analisis koefisien korelasi dalam penelitian ini:

1. Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* :

Tabel 3
Hasil Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations		Var_X1	Var_X2	Var_Y
Var_X1	Pearson Correlation	1	.842**	.848**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	39	39	39
Var_X2	Pearson Correlation	.842**	1	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	39	39	39
Var_Y	Pearson Correlation	.848**	.879**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	39	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS Versi 20

Tabel perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* di atas, menunjukkan bahwa :

- Korelasi antara Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 0,848. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80-1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Kompetensi Sumber Daya Manusia akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Laporan Keuangan.
- Korelasi antara Sistem Pengendalian Internal dengan Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 0,879. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80-1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Sistem Pengendalian Internal akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Laporan Keuangan.

2. Koefisien Korelasi Ganda :

Tabel 6
Hasil Analisis Korelasi Ganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.813	.803	3.131197

a. Predictors: (Constant), Var_X2, Var_X1

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS Versi 20

Korelasi ganda antara Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan dengan Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 0,902. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80 – 1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena nilainya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama, maka akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Laporan Keuangan.

Analisis Koefisien Determinasi :

Tabel 7
Hasil Koefisien Beta dan Zero Order
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	1.529	2.678		.571	.572			
1 Var_X1	.273	.099	.371	2.775	.009	.848	.420	.200
Var_X2	.459	.108	.567	4.244	.000	.879	.577	.306

a. Dependent Variable: Var_Y

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS Versi 20

Setelah diketahui nilai Koefisien Beta dan *Zero-order* pada *output* SPSS di atas, untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$KD_p = \beta X_i Y \cdot r X_i Y \cdot 100\%$$

Berikut tabel perhitungan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial berdasarkan rumus di atas :

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA BANK BJB KANTOR CABANG MAJALAYA |
Syifa Vidya Sofwan dan Desi Susanti**

Tabel 8
Hasil Koefisien Determinasi Parsial

Variabel	Koefisien Beta (β_{XY})	Zero-order (r_{XY})	Koefisien Determinasi	
X ₁	0,371	0,848	0,315	31,5%
X ₂	0,567	0,879	0,498	49,8%
Total Pengaruh			0,813	81,3%

Sumber : Data diolah dengan *Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel di atas maka :

1. Pengaruh secara parsial variabel X₁ terhadap Y sebesar 0,315 (31,5%).
2. Pengaruh secara parsial variabel X₂ terhadap Y sebesar 0,498 (49,8%).
3. Total pengaruh variabel X₁ dan X₂ terhadap Y sebesar 0,813 (81,3%).

Dengan demikian pengaruh secara simultan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₁) dan Sistem Pengendalian Internal (X₂) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah sebesar 81,3%. Hasil tersebut sesuai dengan perhitungan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dengan nilai R adalah sebesar 0,786 maka nilai koefisien determinasinya adalah sebagai berikut :

$$KD = 0,902^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,813 \times 100\%$$

$$KD = 81,3\%$$

Dengan menggunakan SPSS Versi 20, maka didapat hasil *output* sebagai berikut :

Tabel 9
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan (R-Square)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.813	.803	3.131197

a. Predictors: (Constant), Var_X₂, Var_X₁

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS Versi 20

Dari tabel di atas, diketahui nilai *R Square* sebesar 0,813. Nilai *R Square* menunjukkan nilai Koefisien Determinasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai KD = 0,813 (81,3%). Artinya, Kualitas Laporan Keuangan dipengaruhi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal sebesar 81,3%.

**Hasil Pengujian Hipotesis :
Uji Signifikan Uji-t (Parsial)**

Berikut adalah hasil *output* SPSS uji hipotesis parsial (uji-t) :

Tabel 10
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.529	2.678		.571	.572
1 Var_X1	.273	.099	.371	2.775	.009
Var_X2	.459	.108	.567	4.244	.000

a. Dependent Variable: Var_Y

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel di atas maka :

- Hipotesis parsial antara Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan nilai t_{hitung} sebesar 2,775, pada t_{tabel} dengan dk 36 ($n-3 = 39-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,028. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,775 > 2,028$) serta nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara parsial pada Bank BJB Kantor Cabang Majalaya
- Hipotesis parsial antara Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan nilai t_{hitung} sebesar 4,244, pada t_{tabel} dengan dk 36 ($n-3 = 39-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,028. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,244 > 2,028$) serta nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a terima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara parsial pada Bank BJB Kantor Cabang Majalaya.

Uji Signifikan Uji-F (Simultan) :

Tabel 11
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1535.336	2	767.668	78.298	.000 ^b
Residual	352.958	36	9.804		
Total	1888.295	38			

a. Dependent Variable: Var_Y

b. Predictors: (Constant), Var_X2, Var_X1

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 78,298 sedangkan F_{tabel} dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 36 dan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,260. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($78,298 > 3,260$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian nilai signifikansi uji-F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%). Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) dan Sistem Pengendalian Internal (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka pembahasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia secara Parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank BJB Kantor Cabang Majalaya

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan Keuangan memiliki hubungan yang positif serta mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Kompetensi Sumber Daya Manusia akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Laporan Keuangan. Adapun pengaruh secara parsial Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Anggie Riska, dkk (2021) diperoleh hasil bahwa secara parsial kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Demikian juga penelitian oleh Pila Safitri, dkk (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan seperti halnya menurut Edison, dkk. (217:140) yang mengemukakan bahwa kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keahlian, dan sikap. Kemudian menurut Anggraeni (2024) menyatakan bahwa Akuntan adalah seorang profesional yang bertanggung jawab untuk menyusun, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan. Peran akuntan sangat penting dalam memastikan transparansi dan akurasi informasi keuangan, yang pada gilirannya membantu pengambilan keputusan yang strategis dan operasional bagi perusahaan.

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal secara Parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan memiliki hubungan yang positif serta mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Sistem Pengendalian Internal akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Laporan Keuangan. Adapun pengaruh secara parsial Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Indra dan Rani (2020) dalam jurnalnya disampaikan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Demikian juga penelitian oleh Indra Firmansyah dan Rani Tarida Sinambela (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebagaimana Menurut Mulyadi (2017:163), sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Menurut Hutaeruk (2017:10), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum

menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal secara Simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya

Berdasarkan hasil penelitian, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan memiliki hubungan yang kuat dan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya, peningkatan pada kedua variabel tersebut akan diikuti oleh meningkatnya kualitas laporan keuangan. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal memberikan pengaruh lebih besar (49,8%) dibandingkan Kompetensi Sumber Daya Manusia (31,5%), dengan total kontribusi simultan sebesar 81,3%. Sisanya, sebesar 18,7%, dipengaruhi oleh faktor lain seperti penerapan SAK, teknologi informasi, iklim organisasi, dan aspek pengendalian keuangan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F juga menunjukkan bahwa kedua variabel berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank BJB Kantor Cabang Majalaya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fatimah Zohra Yahya dkk., yang menyatakan bahwa kompetensi SDM dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, peningkatan kompetensi SDM yang dibarengi penguatan sistem pengendalian internal akan memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian, bahwa secara parsial kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kompetensi pegawai, khususnya dalam hal pengetahuan dan keterampilan teknis, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Berdasarkan hasil pengujian, bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, sistem yang berjalan efektif dalam mengawasi, memantau, dan mengendalikan proses keuangan mampu menjaga akurasi dan transparansi informasi keuangan yang disajikan.
3. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara simultan, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Gabungan antara kedua faktor tersebut memberikan kontribusi penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat direkomendasikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan yang berkelanjutan terkait penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, serta pelatihan teknis akuntansi berbasis teknologi informasi agar kualitas laporan yang dihasilkan semakin baik dan akurat.
2. Sistem pengendalian internal yang telah berjalan baik perlu terus diperkuat melalui peningkatan frekuensi evaluasi berkala terhadap prosedur kerja dan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan agar potensi kesalahan atau penyimpangan dapat dicegah lebih awal.
3. Perusahaan sebaiknya membangun budaya kerja yang mendorong kejujuran dan tanggung jawab dalam pelaporan keuangan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan kepada pegawai yang bekerja sesuai prosedur, serta

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA BANK BJB KANTOR CABANG MAJALAYA|
Syifa Vidya Sofwan dan Desi Susanti**

mengsosialisasikan pentingnya menyusun laporan keuangan yang benar dan tepat waktu dalam setiap pertemuan atau rapat kerja.

4. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan demikian agar perusahaan maka secara teknis organisasi perlu fokus pada peningkatan kompetensi dan integritas SDM melalui pelatihan akuntansi, pemahaman regulasi, penerapan SOP yang jelas, pengawasan berkala, serta pemanfaatan teknologi yang mendukung akurasi pelaporan, sehingga mutu laporan keuangan dapat terjaga dan terus meningkat. Karena semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka akan mempengaruhi secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank BJB Kantor Cabang Majalaya.
5. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan demikian agar perusahaan perlu memastikan penerapan prosedur pengendalian yang ketat, pemisahan tugas yang jelas, pemantauan dan evaluasi rutin, serta dokumentasi yang akurat, sehingga proses pencatatan dan pelaporan keuangan dapat berlangsung lebih andal, transparan, dan bebas dari kesalahan maupun kecurangan, karena semakin baik sistem pengendalian internal maka secara signifikan akan semakin baik kualitas laporan keuangan pada Bank BJB Kantor Cabang Majalaya.
6. Kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank BJB Kantor Cabang Majalaya. Dengan demikian penulis menyarankan agar seluruh karyawan serta pihak manajemen baik di Kantor Cabang maupun di Kantor Cabang Pembantu agar memperhatikan kedua faktor penentu kualitas laporan keuangan ini tetap baik dan optimal yaitu perlu mengintegrasikan peningkatan keahlian dan integritas SDM dengan penerapan pengendalian internal yang efektif, melalui pelatihan berkelanjutan, penegakan SOP, pemisahan fungsi yang tepat, serta pengawasan dan evaluasi rutin, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akurat, andal, dan sesuai standar, karena kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berdasarkan hasil penelitian secara signifikan menentukan terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank BJB Kantor Cabang Majalaya.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mencakup beberapa kantor cabang di wilayah berbeda agar dapat memperoleh gambaran yang lebih luas dan membandingkan efektivitas sistem pengendalian serta kompetensi SDM di berbagai lokasi.
2. Variabel lain yang relevan seperti gaya kepemimpinan, budaya organisasi, atau pemanfaatan teknologi informasi dapat ditambahkan dalam penelitian berikutnya agar hasil penelitian lebih komprehensif dan memberikan wawasan tambahan.
3. Disarankan untuk menggunakan pendekatan campuran dengan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif, seperti menyertakan wawancara mendalam dengan pihak manajemen atau staf akuntansi untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai kondisi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal :

- Al Farishi, Ryandika Ramadhan, dan Lauw Tjun Tjun. 2023. Dampak Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Pemoderasi. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). ISSN: [2654-4636](#) E-ISSN: [2656-758X](#). Vol 5, Nomor 1 (2023). Hlm. 54-56.
- Alvin, A. A., Andal, J., & Mark, S. 2015. Auditing & Jasa. Assurance. Jakarta: Erlangga.
- Anggraeni, Elisabet Yunaeti. 2017. Pengantar Sistem Informasi. Edisi I. Jakarta: CV. Andi Offset.
- Animah, dkk. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Aplikasi Akuntansi (JAA) P-ISSN: 2549-158X E-ISSN: 2622-2434. Vol. 5 No. 1 (2020). Hlm. 99-109.
- Budiman, Raymond. 2020. Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Emron, Edison, dkk. 2017. Manajemen Sumber Daya. Manusia Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, Indra dan Rani Tarida Sinambela. 2020. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat. Jurnal LAND. p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-26. Volume 1, Nomor 1, Januari Tahun 2020 Hal 1 – 107.
- Hutahaean, Jeperson. 2015. Konsep Sistem Informasi . Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 7.
- Kontan. Lahirkan SDM Unggul, Bank BJB Kembali Sabet Human Capital Performance Awards 2023.
- M.R. Hutauruk. 2017. Akuntansi Perusahaan Jasa. Jakarta: Indeks.
- Maharani, S. & Sari, M. Transformasi Digital dalam Layanan Perbankan Menyongsong Era Baru Keuangan Digital. Jurnal Bisnis dan Manajemen (JBM) P-ISSN: 2986-6766 E-ISSN: 2986-6235. Vol. 3 No. 1 (2025). hlm. 135–150.
- Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2017. Pengendalian Internal, Unsur pengendalian internal persediaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, Sri. 2016. Metode Analisis dan Perancangan Sistem. Bandung : Abdi. Sisematika.
- Riska, Anggi, dkk. 2021. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah sebagai Variabel Intervening. Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja (JAKU). ISSN: 2085-1960 E-ISSN: 2684-7868. [Vol. 6 No. 3 \(2021\)](#). Hlm.136-148.

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA BANK BJB KANTOR CABANG MAJALAYA|
Syifa Vidya Sofwan dan Desi Susanti**

Safutri, Pila dkk. 2023. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Jurnal Jambura Accounting Review. Vol. 4. No. 2 (2023). E-ISSN. 2721-3617. Universitas Negeri Gorontalo.

Sujarweni, V. Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan;Teori, Aplikasi, dan Hasil. Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Wahyu, Wastam. 2018. Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan.Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.

Wibowo. 2016. Manajemen Kinerja, Edisi Kelima, Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.

Website :

Law Justice. Membongkar Jejak Auditor Negara di Kasus Agensi Iklan BJB. <https://www.law-justice.co/artikel/175386/membongkar-jejak-auditor-negara-di-kasus-agensi-iklan-bjb/>

Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id>

Peraturan Pemerintah No.71 tahun 2010 tentang Laporan keuangan : <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010>

Repository Universitas Jember <https://repository.unej.ac.id/>

<https://keuangan.kontan.co.id/news/lahirkan-sdm-unggul-bank-bjb-kembali-sabet-human-capital-performance-awards-2023>